

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif karena cocok dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi yang datanya diperoleh langsung dari lapangan yang telah dipilih untuk diamati. Menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan dan berfungsi untuk mengetahui dan memahami kejadian yang telah dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh (holistik). Penyampaiannya adalah dengan cara deskriptif yang tertuang dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, makna yang dimiliki dapat dipahami dengan metode ilmiah. Seluruh informasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari metode-metode ilmiah dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik.¹

Ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Nurul Zuriyah adalah sebagai berikut²:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Manusia sebagai alat (instrumen).

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Cet. 36, 2017), 6.

² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93.

3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Menggunakan analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Bersifat deskriptis-analisis.

Adapun jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Disini peneliti langsung menuju pada objek utama penelitian yaitu, sentra produksi rengginang yang terletak di Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Objek penelitian akan dikaji secara mendalam untuk mendapatkan kebenaran ilmiah secara utuh dari informasi yang valid.³ Menurut Salim, pada intinya studi kasus merupakan usaha yang berfokus pada suatu keputusan atau sekumpulan keputusan, mengapa mengambil serta menerapkan keputusan tersebut, dan apakah yang dihasilkan.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan elemen utama karena peneliti menjadi instrument dasar. Kehadiran peneliti dilapangan memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang valid secara langsung. Dalam pengumpulan data, peneliti sangat berperan terutama dalam metode observasi⁵. Peneliti meneliti secara langsung pada sentra produksi rengginang yang terletak di Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Selain untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti juga memastikan apa

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press,2015)24.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 116.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Cet. 36, 2017), 4.

yang disampaikan oleh narasumber benar adanya dan apabila informasi yang didapatkan dirasa sudah cukup, dapat menuju tahap selanjutnya. Menurut Lincoln dan Guba, manusia selaku alat pengumpul data dapat memberikan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh alat indera yang dimilikinya untuk memahami segala informasi serta dapat bersikap fleksibel dan adaptif.⁶ Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan, selain sebagai objek penelitian juga memiliki fungsi agar peneliti mampu beradaptasi dengan lingkungan, budaya organisasi, serta lebih dekat dengan narasumber selaku informan yang kompeten dalam lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan yaitu sentra produksi rengginang yang berada di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Mengingat objek yang dijadikan penelitian ini adalah penelitian bebas tetapi di atur waktu, penelitian dilakukan ketika sudah longgar. Cara masuk penelitian yang akan diteliti melalui berbagai prosedur dan persyaratan yang telah ditentukan dari pihak sentra produksi rengginang di Desa Kayunan. Oleh karena itu, cara mengadakan wawancara adalah dengan melakukan perjanjian. Adapun tahapan untuk memasuki lokasi penelitian adalah:

1. Peneliti meminta izin penelitian dari kampus untuk melakukan penelitian di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 62.

2. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dengan memberikan surat kepada bagian sekretariat kantor Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.
3. Peneliti melakukan penelitian secara bertahap.

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Sumber data merupakan subjek asal dari suatu informasi yang diperoleh agar peneliti lebih mudah untuk mengidentifikasi data. Data yang didapat dari sumber data biasanya masih mentah dan belum tertata, biasanya berupa kata maupun kalimat yang belum tersusun menjadi suatu informasi yang jelas. Namun, disini data yang diperoleh benar-benar kredibel dan faktual. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung kepada peneliti. Diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi atau pengamatan serta wawancara dengan narasumber yang sudah tidak diragukan lagi kebenarannya dalam memberikan informasi.⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁸ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 75

proses usaha yang dilakukan yaitu pemilik sentra produksi rengginang dan karyawannya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan suatu informasi selain dari data primer. Informasi yang diperoleh tidak secara langsung diketahui oleh peneliti, namun berasal dari literatur atau penelitian sebelumnya. Data sekunder diperlukan untuk penjunjang atau pelengkap dari data primer sehingga data yang dicantumkan lebih valid. Data skunder bisa berupa dokumen, buku, undang-undang, artikel ensiklopedi, jurnal, kamus, dokumentasi, serta arsip resmi.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip desa yang berisi data kependudukan dan jumlah produsen rengginang yang berada di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan penelitian, dengan mengungkap fakta-fakta tentang variabel yang diteliti menggunakan metode serta tindakan yang akurat dan efisien. Data yang telah terkumpul akan mendeskripsikan permasalahan sekaligus menjawab permasalahan yang sedang dibahas. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

⁹ Ibid, 76.

Metode ini merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dalam prosesnya peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna melihat hal-hal yang bersangkutan dengan tempat, perilaku, aktivitas, benda, serta segala sesuatu yang relevan dan sesuai dengan data yang diperlukan.¹⁰

Dalam melakukan proses penelitian, peneliti mengamati secara langsung dan terfokus pada proses produksi rengginang di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali informasi secara langsung melalui proses tanya jawab.¹¹ Dengan melakukan wawancara kita dapat mengecek ulang dan membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai dengan fakta. Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur atau wawancara baku merupakan wawancara yang susunan pertanyaannya sudah diterapkan terlebih dahulu dan juga sudah tersedia pilihan jawaban dari wawancara tersebut.
- b. Wawancara tidak terstruktur memiliki sebutan lain yaitu, wawancara secara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, maupun wawancara terbuka (*open ended interview*).

¹⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

Wawancara ini bisa dikatakan sama seperti percakapan informal. metode ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi tertentu dari seluruh responden yang susunan kata serta urutannya sesuai dengan ciri-ciri masing-masing responden.¹² Dalam wawancara tak terstruktur informan bebas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam wawancara ini daftar pertanyaan yang disajikan oleh peneliti tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban.¹³

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik wawancara tidak terstruktur, dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan tanpa membatasi jawaban yang diberikan oleh narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pamong desa, produsen, dan karyawan yang bekerja memproduksi rengginang di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berikut:

¹² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 180.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 136.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik.*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 175.

- a. Sejarah, letak geografis, dan data kependudukan Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.
- b. Data seputar produksi rengginang di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara berkelanjutan selama berlangsungnya proses penelitian mulai dari data terkumpul sampai menulis laporan.¹⁵ Untuk menemukan pokok permasalahan, peneliti harus menyusun data yang telah didapatkan. Setelah itu, peneliti menuangkannya dalam bentuk deskripsi yang baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu proses penelusuran dan pengaturan hasil yang diperoleh peneliti diantaranya wawancara, transkrip, catatan lapangan, dan bahan lain secara terstruktur guna meningkatkan pemahaman terhadap hasil yang telah diperoleh tersebut dan dapat menginterpretasikan temuannya pada orang lain.¹⁶ Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam suatu proses penelitian yang dilakukan di lapangan akan muncul data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis hasil dari

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 176.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 82.

pengamatan. Data kasar tersebut kemudian dipilih serta diubah agar lebih terfokus dan sederhana, hal inilah yang disebut dengan reduksi data. reduksi data ini berlangsung pada proyek yang berorientasi kualitatif secara terus-menerus.

Tahap reduksi data yang dilakukan peneliti adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai proses produksi rengginang di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemaparan kumpulan data secara teliti yang disajikan secara berurutan dan terstruktur sehingga akan didapatkan sebuah kesimpulan dan peneliti akan mengambil tindakan yang konkret. Data yang telah tersaji diterapkan agar peneliti mampu meningkatkan pemahamannya pada permasalahan dan mendapatkan solusi sehingga mampu menentukan dan mengambil tindakan yang tepat untuk selanjutnya.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

¹⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 59.

tersaji sehingga peneliti dapat memahami dan mengetahui penyebab permasalahan kemudian bisa menyelesaikannya dengan tindakan yang tepat. Setelah analisis data telah selesai akan ditarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tekni-teknik sebagai berikut¹⁹:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Dengan perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan akan terbentuk hubungan yang semakin dekat dan akrab antara peneliti dengan sumber data. Hal ini akan membuat sumber data semakin terbuka dan percaya sehingga tidak akan ada informasi yang dibuat-buat ataupun disembunyikan. Kehadiran peneliti disini dianggap sebagai suatu kewajaran sehingga kehadiran peneliti tidak akan mengganggu perilaku yang dipelajari.²⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini artinya melakukan pengamatan dengan teliti, cermat, dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²¹ Langkah yang peneliti lakukan agar dapat meningkatkan

¹⁹ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri*, 83.

²⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta:Kencana, 2019), 120.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 123-124.

ketekunan diantaranya dengan membaca dan memahami literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan membaca dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti akan memiliki wawasan yang luas dan dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan, meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, membuat proposal penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan kemudian pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.